

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator kepada komunikan yang dapat disampaikan melalui media sebagai perantara penyampaian pesan yang dapat berupa lisan, tulisan, suara, gambar ataupun isyarat yang dapat dipahami oleh orang lain.

Seiring dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan modern manusia mempunyai ragam pilihan untuk mendapatkan informasi, mulai dari majalah, surat kabar, internet hingga televisi.

Awal dari perkembangan televisi, tentu tidak bisa dipisahkan dari penemuan hukum gelombang elektromagnetik yang ditemukan oleh Joseph Henry dan Michael Faraday (1831) yang merupakan awal dari era komunikasi elektronik. Banyak para ilmuwan yang telah menciptakan gagasan dalam mengembangkan teknologi televisi yang pada akhirnya pada tahun 1923, Vladimir Kosma Zworykin, mendaftarkan paten atas namanya untuk penemuan televisi tabung pertama di dunia yang menjadi cikal bakal televisi modern saat ini.

Televisi merupakan salah satu media massa elektronik yang digunakan manusia untuk mencari informasi ataupun hiburan. Dibandingkan dengan media cetak, Televisi lebih efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak luas dengan keunggulan penyajian secara audio visual yang memudahkan masyarakat dalam menerima informasi yang diberikan dengan hanya melihat gambar dan mendengarkan suara dari televisi secara bersamaan.

Dalam proses penyiarnya televisi mengalami banyak perkembangan yang dimulai dari penyiaran gambar yang dihasilkan dari hasil *tapping* lalu mengalami evolusi berupa siaran langsung yang berada di studio dengan *master control room* yang menjadi induk dalam suatu program untuk menayangkan ke khalayak hingga siaran langsung (*live report*) yang menggunakan OB Van (*Outdoor Broadcasting Van*) dan SNG (*Satelite News Gathering*) sebagai media pemancar untuk menayangkan suatu kejadian secara langsung ke masyarakat.

Akan tetapi semakin canggihnya teknologi, muncullah suatu perangkat baru yang dinamakan *Digital Mobile News Gathering*, *Digital Mobile News Gathering* merupakan suatu perangkat penyiaran yang berbentuk seperti ransel, yang membedakan *DMNG* atau *Digital Mobile News Gathering* ini dengan dua perangkat penyiaran langsung lainnya adalah, apabila OB Van dan SNG Van mengandalkan frekuensi satelit untuk memulai siaran, berbeda halnya dengan *Digital*

Mobile News Gathering, DMNG mengandalkan frekuensi sinyal provider (*mobile*) untuk melakukan siarannya sehingga penggunaan *DMNG* ini lebih efisien dan fleksibel dibandingkan dengan dua perangkat tersebut.

Peneliti ingin mengetahui apakah kualitas siaran yang dihasilkan oleh perangkat teknologi *DMNG* ini sudah memenuhi standar kualitas seperti *OB Van* dan *SNG Van*, maka dari itu peneliti ingin membuat penelitian terkait ***ANALISIS KUALITAS SIARAN LANGSUNG PROGRAM BERITA INDONESIA TVRI DENGAN DIGITAL MOBILE NEWS GATHERING.***

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kualitas siaran langsung program berita *Indonesia* di TVRI dengan teknik pengiriman siaran *DMNG* ?
2. Bagaimana perbedaan dan kendala yang dihadapi ketika menggunakan teknik pengiriman siaran langsung menggunakan *DMNG* dibandingkan menggunakan teknik siaran lainnya (*OB Van & SNG Van*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian serta inti masalah yang telah dijelaskan diatas penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kualitas siaran yang dihasilkan dengan menggunakan teknologi *DMNG*
2. Mengetahui perbedaan kualitas siaran langsung yang dihasilkan *DMNG* dibandingkan dengan *OB Van* dan *SNG Van*.
3. Mengetahui apakah penggunaan *DMNG* sudah layak masuk dalam standarisasi kualitas tayangan siaran langsung

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap bahwa penelitian yang penulis lakukan ini mempunyai manfaat yang besar bagi semuanya. Namun secara terperinci penulis membagi menjadi dua, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis ataupun pembaca yang akan dijelaskan sebagai berikut .:

1. Mengetahui bagaimana kualitas siaran langsung program berita TVRI menggunakan teknik penyiaran *DMNG*.

2. Memahami secara teori kajian-kajian terkait dengan teknologi penyiaran secara langsung dengan menggunakan DMNG.

1.4.2 Secara Praktis

Secara praktis, Penelitian ini bermanfaat sebagai pengalaman yang nantinya akan digunakan dalam dunia kerja khususnya dalam bidang penyiaran yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Mengetahui secara teknis bagaimana kualitas siaran langsung program berita TVRI menggunakan teknik penyiaran DMNG.
2. Memahami prosedur-prosedur didalam sebuah siaran langsung dan kendala-kendala yang dihadapi dengan menggunakan teknologi penyiaran DMNG

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematis penulisan yang menjabarkan secara singkat kerangka laporan penelitian yang akan penulis teliti.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian mengenai tinjauan kepustakaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diangkat, konsep definisi dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan metode dan desain penelitian yang digunakan oleh penulis, unit analisis, kategori dan definisi kategori, serta analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian, dan pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan juga disertai saran agar penelitian ini dapat lebih sempurna.

